

## ABSTRAK

### KARYA MUSIK “LONG HUANG” DALAM TINJAUAN KARAKTERISTIK MELODI DAN HAMONI

Oleh

Mareta Fajar Cahayani

(12020134233) maretaf94@gmail.com

Pembimbing : Moh. Sarjoko S.Sn, M.Pd.

NIP. 19700507 2002122 1 002

Kata Kunci : Karakteristik melodi, harmoni, Long Huang

Semangat dan etos kerja yang baik menjadikan komposer mengangkat fenomena ini sebagai tema karyanya. *Long Huang* adalah judul yang komposer ambil sesuai dengan fenomena semangat kepemimpinan bangsa China yang patut untuk ditiru. Maka dalam proposal ini, pembahasan akan bangsa China akan lebih difokuskan kepada lingkup kesenian, khususnya adalah Musik China. Pembahasan Musik China disini, akan ditujukan pada “konteks” dari Musik itu sendiri dengan memakai teori Harmoni, dan akan di perjelas dengan karakteristik melodi yang terdapat pada karya *Long Huang*.

Dalam komposisi musik Alur karya musik *Long Huang* dalam peranan melodi sangat penting, secara teknis melodi merupakan sederetan nada yang tersusun sedemikian rupa sehingga menjadi rangkaian bunyi yang enak didengar. Walaupun musik tanpa melodi bisa saja terjadi namun secara umum melodi bisa saja terjadi namun secara umum akan adanya kekurangan. Dengan melodi, musik akan akan terasa lebih hidup. Melodi pada karya musik ini menggambarkan melodi etnis china.

Harmoni adalah keselarasan; keindahan. Dengan kenyataan itu maka pengetahuan harmoni akan terbentuk pada dua kemungkinan : selaras atau tidak selaras, indah atau tidak indah. Harmoni adalah proses usaha yang ingin membuahkan keindahan suatu melody, dan ini adalah elemen yang sangat penting dalam teknik aransemen (Banoë, 2008: 192). Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak. Dasar dari paduan nada ini adalah trinada/akord (Jamalus, 1988:30)

Metode analisis di pakai berdasarkan pertimbangan komposer dalam memperhatikan IBAM. Bentuk musik yang disajikan dalam karya musik *Long Huang* ini mengacu pada bentuk musik, karakteristik melodi dan harmoni. Ilmu yang mengandung ketiga unsur ini digunakan oleh komposer untuk menganalisis dan mengevaluasi karya musik *Long Huang* supaya tetap pada harafiah atau ilmu musik yang digunakan. Disamping itu, komposer memperhatikan nuansa maupun teknik permainan dari karya-karya china yang lainnya, dan segera diterapkan di dalam karya ‘Long Huang’. Dalam menganalisa bentuk karya musik, komposer menggunakan ilmu analisis bentuk musik agar terlihat pemetaan perbagian struktur lagu ini. Ditinjau dari segi bentuk musik, karya *Long Huang* ini menggunakan bentuk musik tiga bagian yaitu A, B,

dan C. Masing-masing bagian terdiri dari beberapa kalimat. Berikut pembagian beberapa kalimat dalam tiga bagian. Bagian A (bisma 1 – 63) terdiri dari kalimat a, a1, a2, a', bagian B (bisma 64 – 116) terdiri dari kalimat b, a'', a''' dan bagian C (bisma 117 – 158) terdiri dari kalimat c, c1, a''''

## ABSTRACT

Key word : Characteristic Melody, Harmony and Long Huang

The spirit and a good work ethic, makes this phenomenon as a composer raised creation theme . Composer took a Long Huang title that the accordance with the spirit of the leadership of the Chinese phenomenon that deserves to be imitated . So in this proposal , composer will be discussion the Chinese nation will be more focused on the scope of the music arts in particular is China .The discussion about China , will be addressed to the " context " of the music it self, by using the theory of harmony and the characteristics of the melody contained in the work of Huang Long .

The musical compositions of Long Huang creation in melody very important role, technically melody is a series of tones composed such that it becomes a series of easy-listening sound. Although music without melody could have occurred, but in general the melody could have occurred, but generally will be shortages. With the melody, the music will be felt more alive. The melody in this oratorio depicts the ethnic melodies china.

Harmony is the tone quality and beauty of sound. Given the fact that the knowledge of harmony will be formed at two possibilities: in tune or out of tune, beautiful or not beautiful. Harmoni is process that wants to produce the beauty of a melody, and this is a very important element technique dalam arrangement . Harmonies or chords is a combination of two or more notes, different height and hear simultaneously. The basis of this is a triad chord

Analytical methods in use discretion in regard this is IBAM. Musical form presented in the works of Huang Long's music refers to forms of music, the characteristic melodies and harmonies. Studies containing these three elements used by composers to analyze and evaluate musical works Long Huang in order to remain in the literal or the science of music used. In addition, pay attention to the nuances and techniques composer permaianan from china works of others, and immediately applied in the paper 'Long Huang'. In analyzing the form of a musical work, the composer uses the science of musical forms of analysis to look mapping perbagian this song structures. In terms of musical form, the work of Long Huang uses musical form three sections: A, B, and C. Each section consists of a few sentences. Here are a few sentences division into three parts. Section A (bars 1-63) consists of a sentence, a1, a2, A ', section B (bars 64-116) consists of sentences b, a ', a'''' and ection C (bars 117-158) consists of sentence c, c1, a " "

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara

kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe,2003:288). Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetika, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik merupakan bahasa universal, karena musik mampu dimengerti dan dipahami oleh setiap orang dari bangsa apapun di dunia ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa musik telah berada di sekeliling kehidupan manusia sejak manusia itu sendiri berada dalam kandungan ibunya. Beberapa ahli menyatakan bahwa Musik adalah suatu hasil karya, cipta, rasa manusia yang tak terlihat, tapi dapat didengar dan dirasakan, kemudian ditampilkan dalam suatu event pertunjukan dan disaksikan oleh berbagai kalangan, yakni oleh penikmat musik, pengamat musik dan masyarakat awam. Musik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari sesuai dengan fungsi dan kegunaannya masing-masing. Manusia juga mengenal fungsi musik diantaranya sebagai media hiburan, media ritual, media pengobatan, pendidikan sebagai media informasi dan lain sebagainya.

Kebudayaan dan kesenian China juga tidak kalah mendunia dan yang berhubungan dengan fenomena yang komposer ambil adalah kesenian Liang-Liong, yaitu tari naga. ari Naga (*wǔ lóng / 舞龍*) ini berasal dari zaman Dinasti Han (tahun 180-230 SM) dan dimulai oleh orang-orang Tionghoa yang memiliki kepercayaan dan rasa hormat yang besar terhadap naga. Para kaisar di Tiongkok kuno menganggap diri mereka sendiri sebagai naga. Oleh karenanya naga

dijadikan sebagai lambang dari kekuasaan kekaisaran. Ia melambangkan kekuatan magis, kebaikan, kesuburan, kewaspadaan dan harga diri. Dan demi terciptanya kehidupan yang baik, subur dan selalu menjunjung harga diri martabat keluarga pemimpin bangsa China selalu meningkatkan kualitas etos kerja yang baik. Naga sendiri bermakna sebagai keuletan pemimpin bangsa China yang tidak pernah putus asa untuk mencapai keberhasilan

Semangat dan etos kerja yang baik menjadikan komposer mengangkat fenomena ini sebagai tema karyanya. *Long Huang* adalah judul yang komposer ambil sesuai dengan fenomena semangat kepemimpinan bangsa China yang patut untuk ditiru. Maka dalam proposal ini, pembahasan akan bangsa China akan lebih difokuskan kepada lingkup kesenian, khususnya adalah Musik China. Pembahasan Musik China disini, akan ditujukan pada “konteks” dari Musik itu sendiri dengan memakai teori Harmoni, dan akan di perjelas dengan karakteristik melodi yang terdapat pada karya *Long Huang*.

## 1.2 Fokus Karya

Untuk mewujudkan fenomena yang komposer ambil perlu adanya fokus karya dalam penulisan ini. Tema yang komposer ambil adalah ‘Semangat negara China yang pantang menyerah untuk memperoleh kesuksesan’ maka komposer memilih fokus karyanya sebagai berikut, *Karya Musik ‘Long Huang’ Dalam Tinjauan Karakteristik Melodi Dan Harmoni*.

Seorang pemimpin bisnis bangsa China mempunyai pandangan jauh kedepan yang selalu memberi perhatian besar pada masa lalu dan masa kini kemampuan untuk meliha apa yang mungkin terjadi di masa depan sangat penting karena

kemampuan ini memberikan sudut pandang yang luas pada bisnis mereka. Sebagai seseorang yang mampu memprediksi, pemimpin berbangsa China bagus dalam hal mengidentifikasi dan mengeksplorasi peluang bisnis. Dalam benak pengusaha China, mereka melihat bisnis sebagai 'kerajaan' yang pada akhirnya akan diwariskan kepada keluarganya turun temurun. Berdasarkan alasan ini pengusaha China biasanya akan menginfestasikan kembali penghasilannya. Semangat yang dan etos kerja yang baik membuat negara China sebagai negara pembisnis yang luar biasa di negara lain.

### **1.3 Tujuan Penciptaan**

#### **1.3.1 Tujuan Kekaryaan**

Untuk menyajikan inspirasi yang diperoleh dari fenomena tentang semangat dan etos kerja yang baik oleh pemimpin bangsa China ke dalam karya musik *Long Huang*. Disamping itu penciptaan karya musik ini bertujuan agar para audience dapat ikut mendengar, menikmati, dan memahami tentang fenomena yang ditangkap oleh komposer yang disampaikan melalui karya musik.

#### **1.3.2 Tujuan Penulisan**

Menganalisa tentang karya musik *Long Huang* dalam tinjauan karakteristik melodi dan harmoni.

### **1.4 Manfaat Penciptaan**

#### **1.4.1 Bagi Komposer**

Penciptaan karya musik ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan, daya

musikalitas dan pengetahuan yang berkaitan dengan musik. Selain itu, karya musik *Long Huang* ini juga sebagai ungkapan dalam penyampaian fenomena yang didapat komposer selama ini dan dapat menjadi kepuasan batin bagi komposer.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Hasil karya ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai wacana dan inspirasi bagi pembaca maupun penikmatnya. Sebagai wawasan mengenai makna karya musik *Long Huang* yang diambil oleh komposer.

## **1. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Teoritis**

Dalam membahas rumusan masalah harus didasari oleh beberapa teori. Dalam penciptaan karya musik ini menggunakan landasan teori dan kajian pustaka yang akan di jabarkan sebagai berikut.

#### **2.1.1 Unsur Musik**

##### **2.1.1.1 Nada**

Nada ialah bunyi yang teratur mempunyai bilangan getar (*frekuensi*) yang tertentu. Tinggi rendahnya nada bergantung pada besar kecilnya frekuensi tersebut (Sukohardi, 2012:5). Dalam penciptaan karya *Long Huang* komposer menentukan nada untuk langkah awal.

##### **2.1.1.2 Ritme**

Ritme atau irama adalah susunan diantara durasi nada-nada yang pendek dan panjang, nada-nada yang bertekanan dan tidak bertekanan,

menurut pola tertentu yang berulang-ulang. Menurut Banoe (Kamus Musik :56), ritme adalah gerak yang teratur mengalir, karena munculnya aksent secara tetap. Keindahannya akan lebih terasa oleh adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan-satuan bunyinya. Unsur ritme dalam karya *Long Huang* ini adalah sebagai penunjang bentuk musik yang akan di bawakan, akan nampak terlihat perbedaan di setiap bagian lagu.

### 2.1.1.3 Melodi

Melodi adalah susunan rangkaian nada bunyi dengan getaran teratur yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus,1998:16). Melodi yang digunakan dalam karya ini adalah melodi pentatonik China. Jadi melodi adalah unsur utama yang komposer ciptakan untuk membuat suasana menjadi etnis china.

### 2.1.1.4 Birama

Pengertian Birama adalah ruas-ruas yang membagi kalimat lagu ke dalam ukuran-ukuran yang sama ditandai dengan lambang hitungan atau bilangan tertentu (Banoe, 2003:55). Birama yang dipakai dalam karya musik ini ada beberapa birama yaitu

#### 2.1.1.4.1 Birama 2/4



Birama disamping ini menunjukkan dari sisi lagu yang tegas dan *staccato*, dengan pengaruh aksent menjadikan karya musik ini mempunyai timbre yang bervariasi.

#### 2.1.1.4.2 Birama 4/4

Birama 4/4 mempunyai beberapa perbedaan tempo, mengalun-alun kadang dengan tempo yang cepat sehingga suara yang dihasilkan menjadi lebih bervariasi.

#### 2.1.1.5 Tempo

Tempo adalah tanda yang menunjukkan cepat lambatnya ketukan atau gerak lagu yang dapat diukur dengan suatu alat yang dinamakan metronom (Banoe, 2000:13).

Tempo yang digunakan komposer cukup beragam, hal ini bertujuan untuk menambah kesan dramatis yang menggambarkan semangat orang berkerja atau memimpin dan pasang surutnya usaha bangsa China, dalam komposisi musik yang akan ditampilkan di karya *Long Huang*.

Tabel 2.3 Perubahan Dinamika

Tingkat Volume	Nama Dinamika	Symbol
Berangsur kuat	<i>Crescendo</i>	
Berangsur pelan	<i>Decrescendo</i>	

### 1.1.2 Bentuk Lagu

Dalam musik, bentuk berdasarkan susunan rangka lagu yang ditentukan menurut bagian-bagian kalimatnya (Banoe, 2003 : 151). Bentuk adalah suatu gagasan atau ide nampak dalam sebuah komposisi. Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dinyanyikan satu persatu sebagai kerangka (Prier, 1996:2). Sebuah karya musik

yang mempunyai struktur frase dan struktur periode adalah bagian-bagian yang luas atau panjang dari struktur musik. Dalam proses analisis sebuah karya musik, bentuk bentuk musik dibagi dalam:

### 2.1.2.1 Bentuk lagu tiga bagian

Terdapatnya tiga kalimat yang kontras atau berbeda dari satu dan yang lainnya (A B C ). Menurut Prier (1996:16) dalam musik instrumental terdapat sebuah bentuk instrumental yang dasarnya ialah bentuk lagu tiga bagian. Apabila dalam sebuah karya musik tidak terdapat pengulangan yang sama, baik dari tema, motif, maupun kalimatnya disebut bentuk tidak beraturan. Biasanya dijumpai dalam karya-karya musik modern dan kontemporer. Keterangan bentuk lagu tersebut telah mencakup dalam semua karya musik, artinya setiap karya musik akan mempunyai bentuk seperti keterangan tersebut. Dan kajian ini yang melandasi terciptanya karya 'Long Huang'.

**Tabel 2.4 Skema Bentuk Lagu Tiga Bagian**

A B A`	C D C`	B C A`
Bagian Pertama	Bagian Kedua	Ketiga
A <sup>k</sup>	B <sup>k</sup>	C <sup>k</sup>

### 2.1.3 Karakteristik Melodi

Dalam bidang komposisi musik peranan melodi sangat penting, secara teknis melodi

merupakan sederetan nada yang tersusun sedemikian rupa sehingga menjadi rangkaian bunyi yang enak didengar. Walaupun musik tanpa melodi bisa saja terjadi namun secara umum melodi bisa saja terjadi namun secara umum akan adanya kekurangan. Dengan melodi, musik akan akan terasa lebih hidup. Melodi pada karya musik ini menggambarkan melodi etnis china.

*“the character of the music change by melodic variation within the arrangement. Therefore, the first step in the study of arranging is to learn to freely manipulate the melody. for convenience.”*(kawakami, 1975:32)

karakter perubahan musik dengan variasi melodi dalam arrangement tersebut. Oleh karena itu , langkah pertama dalam studi adalah belajar untuk mengatur secara bebas memanipulasi melodi (Kawakami, 1975:14).

### 2.1.4 Harmoni

Harmoni adalah keselarasan; keindahan. Dengan kenyataan itu maka pengetahuan harmoni akan terbentuk pada dua kemungkinan : selaras atau tidak selaras, indah atau tidak indah. Harmoni adalah proses usaha yang ingin membuahkan keindahan suatu melody, dan ini adalah elemen yang sangat penting dalam teknik aransemen (Banoe, 2008: 192). Harmoni atau paduan nada ialah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak. Dasar dari paduan nada ini adalah trinada/akord (jamalus, 1988:30)

Dalam ilmu harmoni terdapat beberapa elemen yang membentuknya menjadi suatu bentuk yang indah. Akord adalah salah satu elemen yang

terpenting dalam mengharmonisasikan suara dalam karya musik ini. Pemilihan akord adalah langkah kedua setelah nada untuk membentuk sebuah harmoni, maka dari itu komposer akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai akord dan elemen-elemen pembentuknya

#### 2.1.4.2 Akord

Akord ialah bunyi gabungan tiga nada yang terbentuk dari salah satu nada dengan nada *terts* dan *kwin*, atau dikatakan juga *terts* bersusun (Jamalus, 1988 :30). Harmonisasi musik selalu berpegang pada progresi akord. Pergerakan nada pada pembagian suara masih sesuai dengan akord *trinada* tersebut. Jadi apabila pembentukan harmoni dalam karya musik ini menggunakan pembagian 4 suara akan terasa kurang kaya dan bervariasi, maka tersusunlah cara untuk menggandakan nada untuk membentuk sebuah susunan harmoni dengan memecah bermacam-macam instrument namun masih dalam satu akord.

#### 2.1.5 Hasil Penciptaan Yang Relevan

Hasil penciptaan yang relevan komposer mengacu kepada karya-karya musik dari Tan Dun yaitu komposer China dan group *Grand Chinese Orchestra*. Tan Dun adalah seorang komposer yang biasanya mengusung tema china dalam karyanya beliau juga berkebangsaan negara china. Karyanya sudah diakui oleh bangsa lain, cara Tan Dun menciptakan harmonisasi antara sekian banyaknya instrumen yang digunakan yang membuat komposer menggunakan hasil penciptaan yang relevan berdasarkan karya dari komposer Tan Dun.

Kitaro adalah salah satu seniman China yang juga di idolakan oleh komposer sehingga

karya yang di hasilkan sangat membantu dan menginspirasi komposer dalam membuat karya yang berjudul *Long Huang*, karakteristik melodi yang dihasilkan cukup membuat komposer termotivasi untuk membuat karya semacam itu.

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### 3.1 Rangsang Awal

Rangsang awal menemukan fokus karya ini dengan menemukan fenomena berdasarkan rangsang auditif (dengar) dan visual (lihat).

##### 3.1.1 Rangsang Auditif

Auditif terjadi pada saat komposer mendengarkan karya *Grand China Orchestra* dan musik imlek. Dari sanalah komposer berangkat untuk menyajikan karya berdasarkan rangsang auditif. Meskipun nada musik china dasarnya hanya 5 nada, namun sudah menjadi karya musik yang sangat indah dan mengalun-alun. Nada tersebut menjadi melodi pentatonik yang sudah diakui oleh negara lain, kalau negara china memiliki kesenian musik yang sudah paten.

##### 3.1.2 Rangsang Visual

Rangsang Visual terjadi pada saat melihat peranan negara china yang menonjol di negara Indonesia. Fenomena ini terjadi sudah bertahun-tahun lamanya, dan kebudayaan etnis china yang menurut komposer menarik, seperti perayaan imlek dan cap go meh yang sering di adakan di sekitar rumah komposer karena berdekatan dengan klenteng. Jadi komposer sudah akrab dengan melodi pentatonik dan ritmis etnis China sejak kecil. Sehingga komposer ingin menuangkan fenomena yang ditangkap di karya 'Long Huang'.

## **3.2 Konsep Penciptaan**

### **3.2.1 Judul**

Judul yang diambil pada karya ini berasal dari bahasa China sederhana yaitu *Long Huang*. Judul ini memiliki arti sebagai Kaisar Naga. *Long* adalah Naga dan *Huang* adalah Kaisar. Komposer mengambil judul ini sesuai dengan fenomena yang komposer ambil. Semangat dan kesuksesan yang diraih oleh pemimpin bangsa China dengan digambarkan dengan tarian *Liang Liang*. Tarian tersebut menggunakan properti seperti Naga dan tariannya meliuk-liuk menggambarkan keuletan pemimpin Bangsa China. Pemilihan bahasa mandarin atau China sederhana atas dasar tema dan jenis musik yang komposer ambil yaitu musik etnis China. Jadi judul *Long Huang* sudah mewakili fenomena yang diangkat oleh komposer.

### **3.2.2 Alur Karya**

Sinopsis adalah ikhtisar karangan yang biasa di terbitkan bersama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu, atau bisa juga disebut ringkasan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:1072). Dalam karya ini komposer memilih sinopsis sebagai alur karya sebagai berikut ;

Semangat bangsa China dalam memperoleh keberhasilan dari ekonomi paling bawah dan di kemas dengan musik etnis china dengan suling yang berperan solo sebagai pembawa alur, lalu kepemimpinan bangsa China naik setapak demi setapak sehingga menghasilkan hasil awal yang memuaskan dan di balut dengan musik yang mengalun-alun dengan format orkestra dengan penempatan dinamika yang tepat dapat membawa alur yang diinginkan oleh komposer, pada akhir pencapaian Pemimpin

bangsa China yang sudah meraih kesuksesannya yang paling tinggi di padukan dengan musik yang berbentuk mars namun masih dalam kemasan etnis China dengan kemegahan suara-suara yang dihasilkan oleh banyak instrument yang beradu menjadikan alur akhir karya ini dengan perasaan bangga dan senang akan tujuan yang sudah tercapai.

### **3.2.3 Jenis Karya**

Jenis karya dalam karya *Long Huang* adalah karya instrumental karena hanya menggunakan alat tidak menggunakan vocal. Seperti dijelaskan oleh Banoe (2003:196) bahwa musik instrumental adalah permainan musik tanpa vokal jika dilihat di karya *Long Huang* karya ini menggunakan alat musik orchestra .

### **3.2.4 Teknik**

Teknik yang digunakan dalam karya ini adalah teknik memainkan tangga nada pentatonik china. Teknik ini perlu dikuasai untuk setiap pemain karena suasana dan bentuk lagu yang diinginkan komposer bernuansa china harus nampak dan keluar pada saat karya ini dimainkan.

### **3.2.5 Gaya**

Gaya yang di usung oleh komposer adalah pop china yang dimana sajian musik china yang menggunakan alat-alat etnis china (beberapa) dan unsur-unsur china seperti ; melody, tema, lagu, tata teknik pentas, dan kostum. Karya ini menggunakan tangga nada pentatonik mayor dan minor yang bertujuan untuk membuat suasana china yang kental.

## **3.3 Proses Penciptaan**

### 3.3.1 Eksplorasi Kerja Studio

Karya musik *Long Huang* berasal dari fenomena yang komposer dapatkan dan akhirnya dituangkan dalam bentuk orchestra dan variasi melodi china. Sehingga menjadi sebuah komposisi musik yang sesuai dengan keinginan komposer. Mendengarkan referensi musik dari beberapa orkes china di chanel youtube. Untuk menetapkan ide dari karya musik ini, maka komposer menggunakan evaluasi, tetapi terlebih dahulu komposer menulis notasi balok karya musik ke dalam software sibelius 7, setelah itu melakukan evaluasi ulang pada nada-nada yang harus diubah sesuai dengan yang diinginkan. Dari eksplorasi tersebut tersusunlah sebuah komposisi musik sesuai dengan aliran musik yang digunakan dalam komposisi karya musik 'Long Huang'.

### 3.3.2 Metode Analisis dan Evaluasi

Metode analisis di pakai berdasarkan pertimbangan komposer dalam memperhatikan karya-karya china yang lainnya, dan segera diterapkan di dalam karya 'Long Huang'. Metode analisa dan evaluasi yang dilakukan komposer adalah dibantu dengan *software* notasi musik yaitu Sibelius v.7.02. komposer mulai menganalisa mulai dari melodi, rite, harmoni, progres akord dan sebagainya dengan cara di putar secara berulang-ulang sehingga tau bagian-bagian yang perlu diperbaiki. Analisa dan evaluasi juga dilakukan oleh *leader* pada proses latihan dengan pemain. Analisa dan evaluasi dilakukan *leader* dengan mempelajari dan memahami partitur terlebih dahulu. Dari evaluasi ini dapat diketahui apakah pemain dapat memainkan lagu sesuai partitur dan nada tersebut mudah atau sulit untuk dijangkau.

### 3.3.3 Metode Penyampaian Materi Karya

Penyampaian materi kekaryaan ini adalah penulisan notasi yang ditulis dalam program sibelius 7 kemudian diprint dan diberikan kepada setiap player. Lalu tindakan lain yang dilakukan adalah dengan mendengarkan hasil tulisan dalam bentuk mp3 atau melihat tayangan full score dan memperdengarkan kepada player berdasarkan instrumentnya sebelum latihan dimulai agar maksud yang disampaikan komposer tersampaikan dalam karya musik china ini yang berjudul 'Long Huang'.

## 4. HASIL PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Bentuk musik *Long Huang*

Dalam menganalisa bentuk karya musik, komposer menggunakan ilmu analisis bentuk musik agar terlihat pemetaan perbagian struktur lagu ini. Ditinjau dari segi bentuk musik, karya *Long Huang* ini menggunakan bentuk musik tiga bagian yaitu A, B, dan C. Masing-masing bagian terdiri dari beberapa kalimat. Berikut pembagian beberapa kalimat dalam tiga bagian.

1. Bagian A (birama 1 – 63) terdiri dari kalimat a, a1, a2, a'
2. Bagian B (birama 64 – 116) terdiri dari kalimat b, a'', a'''
3. Bagian C (birama 117 – 158) terdiri dari kalimat c, c1, a''''

The image shows a snippet of a musical score for the piece 'Long Huang'. It includes staves for Bass Guitar, Violin 1, Violin 2, Viola, and Violoncello. The score is in 2/4 time and features a key signature of one sharp (F#). A red rectangular box highlights the first few measures of the Violin 1 and Violin 2 parts, which are marked 'allegro'. A blue rectangular box highlights the Viola and Violoncello parts in the same section. The score shows various musical notations including notes, rests, and dynamic markings like 'p' (piano) and 'mf' (mezzo-forte).

Gambar 4.1 Kalimat A

Bentuk lagu pada kalimat A terdiri dari melodi utama pada instrument V1 dan V2 yang dimainkan secara unisono termasuk kalimat tanya. Sedangkan kalimat jawab dimainkan oleh instrument VIa dan Vc sebagai akhiran dari kalimat A yang dimainkan secara unisono. Kalimat ini terdiri dari birama 22-29. Tempo yang dimainkan adalah Adagio.



Gambar 4.2 Kalimat B

Kalimat B terdiri dari frase tanya dan jawab. Masih sama seperti motif kalimat a namun pada kalimat b terdapat perbedaan sukut dari 4/4 menjadi 2/4. Dan pengembangan nada dari 1 tetuk menjadi 2 maupun penyempitan nada dari 1 ketuk menjadi 1/2 ketuk.



Gambar 4.3 Kalimat C

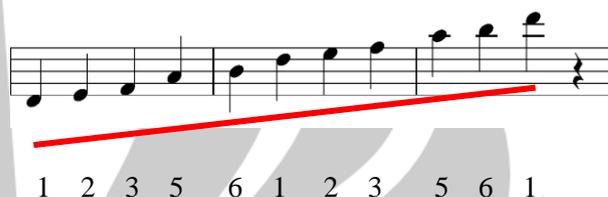
Kalimat c merupakan pengembangan nada dari kalimat a dan b, kalimat ini berbeda dengan kalimat yang sebelumnya, terjadi juga frase tanya dan jawab namun motifnya berbeda.

#### 4.2 Karakteristik Melodi

Karakteristik melodi dalam karya *Long Huang* ini dapat terbentuk dari alur melodi, pada awal ketukan pertama yang dihasilkan sehingga dapat

disimbolkan warna dan karakter apa yang dihasilkan sehingga dapat membangun suasana yang diinginkan komposer.

Karakteristik melodi yang terdapat pada karya Long Huang adalah melodi utama seperti gambar diatas. Melodi utama ini terbentuk dari susunan nada pentatonik china beserta ambitus yang digunakan pada karya musik Long Huang yaitu :

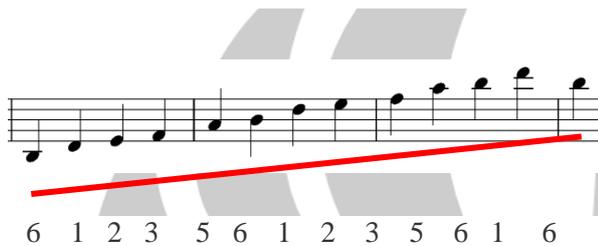


Gambar 4.4 Gambar nada pentatonik mayor

Musik China menggunakan tangga nada pentatonik. Pentatonik berasal dari gabungan kata penta ( lima ) dan tonik ( nada ), sehingga pentatonik dapat diartikan sebagai tanggana yang terdiri dari lima nada. Dari tangga nada diatonik mayor (D-E-F#-G-A-B-C#-D') yang jumlahnya 7 nada, dapat diperoleh tangga nada pentatonik dengan mengurangi 2 nada, dalam hal ini terdapat tangga nada pentatonik : D-E-F#-A-B (tanpa G dan C# ). Tangga nada pentatonik pada umumnya digunakan pada musik tradisional ( China, Jepang ) termasuk di Indonesia pada musik gamelan ( Jawa ). Khusus pada Gamelan Jawa, dua macam tangga nada pentatonik tersebut dinamakan titi laras slendro dan titi laras pelog.

Untuk mendukung teori dari karakteristik melodi komposer menambahkan teori warna nada. Teori ini ditambahkan agar terlihat karakter dari masing-masing nada yang dihasilkan sehingga terbentuk suasana yang komposer inginkan.

Tangga nada minor adalah tangga nada mayor yang dimulai dengan nada ke 6, oleh sebab itu untuk mengetahui tangga nada pentatonik minor kita hanya perlu mengurutkan tangga nada pentatonik mayor dengan nada ke enam di urutan satu. Berikut adalah tangga nada pentatonik mayor beserta ambitusnya pada karya musik Long Huang :



Gambar 4.5 Gambar nada pentatonik minor

### 4.3 Harmoni Lagu

Harmoni merupakan prihal keselarasan paduan bunyi. Secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan sesamanya atau dengan keseluruhannya. Pada sub bab ini komposer menjelaskan tentang susunan akord dan progres akord yang di hasilkan oleh karya musik Long Huang.

Dalam ilmu harmoni terdapat beberapa elemen yang membentuknya menjadi suatu bentuk yang indah. Akord adalah salah satu

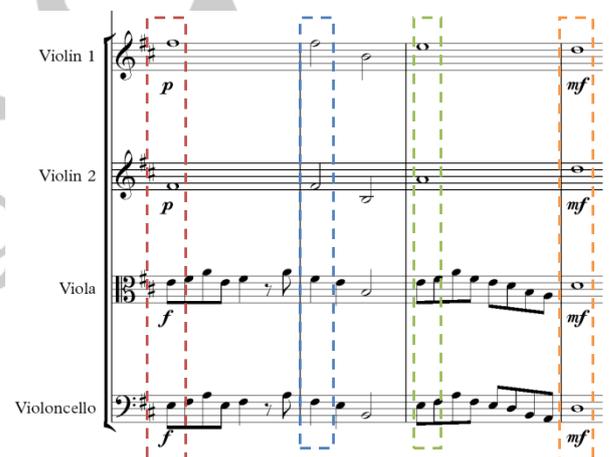
### 4.3.1 Komposisi akord pada kalimat a (Tanya)



Gambar 4.6 Kalimat a (tanya)

Kalimat a adalah kalimat tanya terdapat di birama 22-25 dengan melodi dari V1 dan V2 dengan pergerakan unisono dengan V1 mengambil nada yang tinggi dan V2 mengambil nada rendahnya. Vla dan Vc sebagai iringan dengan pergerakan akord D mayor. Birama 22 ketukan pertamanya adalah akord D mayor dengan komposisi V1 = D tinggi, V2 = D rendah, Vla = D dan Vc = D. Birama 23 akord B minor dengan komposisi V1 = D tinggi, V2 = Drendah, Vla = B dan Vc = B. Kemudian pada birama 24 masih di kalimat tanya dengan akord G mayor dengan komposisi sebagai berikut, V1 = D tinggi, V2 = D rendah, Vla = D dan Vc = G.

### 4.3.2 Komposisi akord pada kalimat a (jawab)



Gambar 4.7 kalimat a (jawab)

Kalimat a yang berikutnya adalah kalimat jawab pada birama 26-29 dengan melodi dari Vla dan Vc dengan pergerakan melodi unisono dan diiringi oleh V1 dan V2. Pergerakan akord masih sama namun diawali dengan akord Bm sehingga suasana yang diperoleh adalah minor. Birama 26 pada kalimat jawab merupakan akord Bm dengan komposisi V1 = F#, V2 = F#, Vla = E dan Vc = E. Birama 27 komposisi harmoni : V1 = F#, V2 = F#, Vla = E, dan Vc = E terbentuk akord Bm . birama 28 komposisi harmoni : V1 = E, V2 = A, Vla = E, Vc = E maka akord yang dihasilkan adalah A . birama 29 komposisi harmoni : V1= D, V2= D, Vla = D dan Vc = D maka akord yang dihasilkan adalah D

#### 4.3.3 Komposisi akord pada kalimat b



Gambar 4.8 Kalimat b

Kalimat b terdiri dari birama 65 sampai 69. Pada birama 65 melodi dimainkan oleh instrumnt Flt dengan iringan guzhang dan bass . komposisi harmoni pada birama 65 adalah Flt memainkan melodi dimulai ketukan pertama dengan nada F# , Gz = B dan Bs = B . maka permainan Flt berada pada range akord B minor. Birama 66, melodi masih tetap ada di instrument Flt dengan nada yang sama namun instrument Gz memainkan nada pemanis dan tidak menjadi bagian akord, dan Bs = A#, jadi akord pada birama 66 adalah G mayor. Birama 67 komposisinya adalah Flt = E, Guzhang = E. Dan Bs = A , maka akord yang terbentuk adalah A. Birama 68 Komposisi harmoni : Flt = B, Guzhang = B, dan Bs = B maka akord yang terbentuk di birama 68 ketukan ke 1 dan 2 adalah

Bm dan ketukan ke 3 dan 4 adalah A mayor. Lalu birama 69 komposisi harmoni : Flt = B, Guzhang memainkan nada pemanis, dan Bs = B jadi akord yang di peroleh pada birama 69 adalah Bm.

#### 4.3.4 Komposisi akord pada kalimat c (Tanya)



elemen yang terpenting dalam mengharmonisasikan suara dalam karya musik ini. Pemilihan akord adalah langkah kedua setelah nada untuk membentuk sebuah harmoni, maka dari itu komposer akan menjelaskan terlebih dahulu mengenai akord dan elemen-elemen pembentuknya.

Kalimat a'''' merupakan perkembangan motif yang terakhir dari kalimat a. Akord yang di hasilkan juga masih sama yaitu D-Bm-G-D yang terbentuk dari birama 150-153. Melodi utamapun juga masih sama namun terdapat beberapa penambahan ritmis sehingga terkesan berbeda . kalimat ini merupakan kalimat a'''' yang berbentuk kalimat Tanya.

#### 4.3.5 Komposisi akord pada kalimat c (jawab)



Gambar 4.30 kalimat a'''' (jawab)

Pada kalimat a'''' terdiri dari birama 154-157, kalimat ini merupakan perkembangan motif dan melodi dari kalimat a , akord yang di hasilkan juga masih sama yaitu Bm-F#m-A-D .

#### Daftar Pustaka

- Bassano, Mary.2009. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta : Rumpun.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .
- Jamalus. 1988. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta : Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Kawakami, G.1975. *Group & arranging Popular Music*. Tokyo : Yamaha Music Fondation.
- Mack, Dieter.1995.*Ilmu Melodi*.Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Pono, Banoe.2002. *Kamus Musik*.Yogyakarta : Kanisius.
- Pono, Banoe.2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta : Kanisius.
- Prier SJ, Karl Edmund.1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi.
- Seow, Sheh.2002.*China Leadership Mulai Zaman Klasik sampai Zaman Modern*. Bogor : PT Grafika Mardi Yuana.
- Sukohardi.2012. *Teori Musik Umum*. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi

The logo of Universitas Negeri Surabaya (UNESA) is a large, stylized emblem. It features a central vertical element resembling a flame or a stylized 'U' with a pointed top, flanked by two large, symmetrical, flame-like shapes that curve outwards and downwards. The entire logo is rendered in a light gray color.

UNESA  
Universitas Negeri Surabaya